



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 21 AGUSTUS 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI

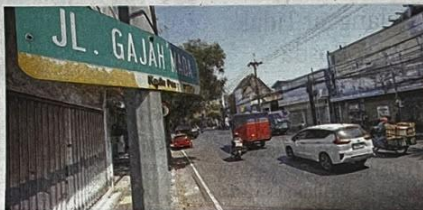


Pemkab Wajib Perbaiki Jalan Lingkar Timur

Sebelum Tukar Guling dengan Jalan Gajah Mada

SIDOARJO - Rencana tukar guling Jalan Lingkar Timur dengan Jalan Gajah Mada ditargetkan terealisasi tahun 2027. Namun sebelum perubahan status ruas jalan dilakukan, Pemkab Sidoarjo diwajibkan memperbaiki kerusakan Jalan Lingkar Timur terlebih dahulu.

Pengajuan tukar guling saat ini mulai berproses melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Jatim-Bali. Jalan Lingkar Timur yang berstatus jalan kabupaten diusulkan jadi jalan nasional. Sebaliknya, pemkab akan mengambil alih Jalan Gajah Mada yang saat ini masih



ALIH STATUS: Jalan Gajah Mada yang merupakan jalan nasional akan diambil alih pemkab. Sebaliknya, Jalan Lingkar Timur diserahkan ke pusat.

milik pemerintah pusat.

"Kewenangan memang di pusat. Rencana perubahan status sudah sesuai progres," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud. Dia mengatakan, dokumen pengajuan tukar guling telah dikirim ke pemerintah pusat.

Siapkan Rp 2 Miliar

Meski pengajuan sudah dikirim, namun pelaksanaan tak mulus. Pemerintah pusat tak menerima begitu saja permohonan. Mereka mengajukan syarat sebelum tukar guling berjalan.

Salah satu syaratnya, pemkab harus memastikan Jalan Lingkar Timur yang akan menjadi ruas pengganti da-

PERUBAHAN STATUS DUA JALAN

JALAN LINGKAR TIMUR

- Menjadi jalur logistik nasional
- Berstatus milik pemkab
- Panjang jalan 10,2 kilometer

JALAN GAJAH MADA

- Kawasan perbelanjaan dan pertokoan
- Berstatus jalan nasional
- Panjang jalan 1 kilometer

Sumber: Berbagai Informasi



Kami menindaklanjuti permintaan dan merencanakan perbaikan jalan dengan cara *overlay*."

Muhammad Makhmud
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

kerjaan perbaikan di sejumlah bagian Jalan Lingkar Timur yang membutuhkan penanganan tahun 2027. Pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Pengajuan tukar guling dilandasi sejumlah alasan. Selain tingginya lalu lintas di Lingkar Timur, pemkab juga ingin menata Jalan Gajah Mada yang berada di kawasan kota. Selama ini, penataan belum maksimal karena jalan itu berstatus jalan nasional. (ful/hen)

Diskon BPHTB PTSL 50 Persen dan Denda Gratis, Warga Sidoarjo Bisa Manfaatkan hingga 2027

SIDOARJO - Kabar baik bagi masyarakat Sidoarjo yang mengikuti program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan keringanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) hingga 50 persen sekaligus membebaskan denda. Kebijakan tersebut berlaku hingga 31 Maret 2027.

Keringanan pajak tersebut di sosialisasikan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo dalam kegiatan sosialisasi opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), serta PBB dan BPHTB PTSL di Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kamis (20/8) siang.

Kepala Bidang (Kabid) Pajak Daerah III BPPD Kabupaten Sidoarjo Supriyanto mengatakan, kebijakan tersebut diharapkan meringankan beban masyarakat sekaligus mempercepat proses administrasi pertanahan.

"Untuk PTSL setiap tahun kami ada kebijakan pengurangan 50 persen, denda dibebaskan. Penghitungannya sesuai dengan tahun terbitnya sertifikat," ujarnya.

Menurut Supriyanto, masyarakat yang sudah memiliki kemampuan membayar



DISKON: Kepala Bidang (Kabid) Pajak Daerah III BPPD Kabupaten Sidoarjo Supriyanto saat memberikan sosialisasi kepada warga Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kamis (20/8) siang.

BPHTB dapat memanfaatkan layanan jemput bola yang disediakan BPPD. Sementara bagi masyarakat yang belum mampu membayar BPHTB sekaligus, PBB dapat dipecah sesuai luasan tanah yang tercacat dalam sertifikat.

Pemecahan PBB tersebut penting dilakukan agar data pajak sesuai dengan kepemilikan sertifikat. Sebab, masih ditemukan PBB yang tercatat atas nama keluarga atau pemilik sebelumnya meskipun sertifikat tanah sudah berpindah nama.

"Harapannya PBB-nya sesuai dengan nama di sertifikat. Bisa jadi PBB-nya masih satu kesatuan dengan keluarganya. Ketika sertifikat pecah, PBB-nya belum dipecah," jelasnya.

Pengurusan juga tidak harus dilakukan dengan datang langsung ke kantor BPPD. Masyarakat dapat mengajukan secara daring melalui layanan yang di-



sedikan BPPD. Proses juga dapat dilakukan melalui PPAT atau notaris yang telah terdaftar sebagai pengguna layanan BPHTB.

Untuk validasi BPHTB, masyarakat cukup mengirimkan bukti pembayaran BPHTB dan PPh melalui layanan hotline. Apabila dokumen lengkap, proses validasi ditargetkan selesai dalam satu hari. Hasil validasi kemudian dikirimkan kembali melalui telepon seluler atau WhatsApp.

Adapun sejumlah dokumen yang perlu disiapkan untuk pengajuan PTSL antara lain KTP, bukti lunas PBB, sertifikat lengkap, foto objek PBB, alamat email, serta dokumen tambahan apabila terdapat ketidaksesuaian data.

Supriyanto mencontohkan, apabila PBB masih atas nama orang tua sedangkan sertifikat sudah atas nama

• Ke Halaman 10



Kupang Penting

Oleh hadiah tibake ngimpi, dompete tipis pikirane cupet

Wayane sekolah ojo ngopi, lek konangan alasane muleh cepet

RADAR SIDOARJO

JUMAT, 21 AGUSTUS 2026

10 Buaya Besar Kembali Muncul di Sungai Belakang Pergudangan Kemiri



ECERAN: Rp 5.000

Tiga Direksi Perumda Delta Tirta Terpilih Tak Kunjung Dilantik





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bhirawa

PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN & OLAH RAGA

Jumat Kliwon, 21 Agustus 2026

Halaman 6

KONI Sidoarjo Buka Pendaftaran Calon Ketua Umum KONI

Dosen FKIP UKWMS Kembangkan Hidroponik Arduino

Surabaya, Bhirawa

Tim dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) menjadi salah satu penerima hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 2026 yang didukung Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Program tersebut menasar Sekolah Rakyat Menengah Pertama (SRMP) 16 Malang dengan fokus meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai menumbuhkan kesadaran ekologis melalui pemanfaatan teknologi laptop guru dan inovasi pembelajaran multidisipliner, Kams (2018).

Rektor UKWMS, Sumi Wijaya, S.Si, Ph.D. Ia menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat menjadi penting dari peran perguruan tinggi dalam menghadirkan inovasi yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya dunia pendidikan.

"Inovasi utama yang dikembangkan dalam program ini yakni instalasi hidroponik berbasis mikrokontroler Arduino. Teknologi memungkinkan pemantauan sejumlah parameter penting dalam budidaya hidroponik, seperti pH, suhu, kelembaban, dan nutrisi secara otomatis," ucapnya.

Lanjut Sumi menyampaikan, kolaborasi antara dosen dan sekolah melalui program PKM diharapkan tidak berhenti pada penerapan

teknologi, tetapi mampu membangun model pembelajaran yang berkelanjutan, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

UKWMS berkomitmen untuk terus mendorong dosen menghadirkan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Melalui program ini, teknologi, pembelajaran multidisipliner, dan kepedulian terhadap lingkungan dapat diaplikasikan menjadi pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa," ujarnya.

Sumi menjelaskan bahwa pelaksanaan PKM telah memberikan sejumlah dampak nyata. Siswa memperoleh pengalaman belajar bahasa Inggris yang lebih kontekstual, sementara guru mendapatkan peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital dan AI untuk pembelajaran.

"Berbedakan instalasi hidroponik mulai membangun ekosistem pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran dengan praktik pelestarian lingkungan," pungkasnya.

Selain teknologi hidroponik, tim PKM juga memperkenalkan modul ajar multidisipliner dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bilingual. Modul tersebut dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi Magic School AI untuk membantu guru mengintegrasikan bahasa Inggris, pendidikan Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM), serta materi ekologi dalam pembelajaran sehari-hari.

Kepala Sekolah SRMP 16 Malang, Rida Afriyastuti, menyampaikan



Tim dosen FKIP UKWMS saat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkenalkan teknologi laptop guru dan inovasi pembelajaran multidisipliner di SRMP 16 Malang

bahwa program tersebut memberikan manfaat besar bagi guru maupun siswa. Menurutnya, kegiatan tersebut mendorong pembelajaran tidak lagi berjalan secara terpisah berdasarkan mata pelajaran, tetapi dapat diintegrasikan dalam konteks yang lebih nyata.

Melalui kegiatan ini, kami guru dan siswa mendapatkan manfaat yang sangat besar. Guru-guru dapat mengintegrasikan pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya terputus di satu mata pelajaran, tetapi dapat diintegrasikan antara satu dengan yang lainnya. Siswa dapat terfasilitasi melalui pembelajaran yang lebih kontekstual," ujarnya.

Rida menambahkan, penerapan hidroponik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan secara langsung materi yang diperoleh di kelas. "Siswa langsung mempraktikkan materi yang mereka pelajari di kelas dalam aplikasi langsung

Panitia Musorkabluh 2026 KONI Sidoarjo, mulai Kamis (20/8) kemarin, membuka pengumuman pendaftaran calon ketua umum KONI Sidoarjo periode 2026-2029. Pendaftaran dilakukan di kantor sekretariat KONI Sidoarjo, Jalan Pahlawan gang 1 nomor 1 Sidoarjo.

Para pendaftar bisa langsung datang ke Kantor KONI Sidoarjo, mulai pukul 08.00 sampai pukul 14.00 WIB. Pendaftaran akan ditutup pada Hari Sabtu, 22 Agustus 2026, pada pukul 14.00 WIB. Ada 12 syarat kriterianya. Yang nomor 12, memberi kesempatan kepada ASN, TNI/Polri, asal ada ijin dari atasan/pimpinan. Kontribusi mereka juga dibutuhkan, dalam memajukan prestasi olah raga di Kota Delta Sidoarjo.

Surat pengumuman pendaftaran calon ketua umum KONI Sidoarjo periode 2026-2029 itu, ditanda tangani oleh Ketua panitia Musorkabluh 2026 Imam Jawahir dan Sekretaris Amir Rahman. Serta mengetahui Pili Ketua umum

KONI Sidoarjo Imam Purwanto.

Ketua Panitia Musorkabluh 2026 KONI Sidoarjo, Imam Jawahir, menyampaikan pengumuman pendaftaran calon ketua KONI Sidoarjo dalam Musorkabluh 2026 ini, juga dikirimkan kepada semua pimpinan Cabang yang berada dalam koordinasi KONI Sidoarjo.

Namun dalam kegiatan yang akan digelar nanti di room pers conference di stadion gelora delta Sidoarjo itu, menurut Imam Jawahir, hanya ada sekitar 54 pimpinan Cabang yang punya suara sah. Cabang yang tidak sah, jelas Imam Jawahir, dikarenakan hingga saat ini, mereka belum melaksanakan Musab atau musyawarah kabupaten untuk memilih ketua

cabor terbaru. Karena masa periode kepemimpinan sudah habis.

"Kami mohon perhatian dan dukungan Bapak/Ibu pimpinan cabang di Sidoarjo, terhadap pelaksanaan proses pendaftaran ketua umum KONI Sidoarjo dalam Musorkabluh 2026 ini, agar bisa berjalan lancar dan sukses," kata Imam Jawahir, Kamis (20/8) kemarin.

Sejumlah pegiat olah raga di Si-

doarjo menyambut dengan senang gembira, dengan segera digelar Musorkabluh 2026 ini. Agar bisa terpilih Ketua umum KONI Sidoarjo yang definitif, yang amanah, yang mampu membawa prestasi bagi dunia olah raga di Kabupaten Sidoarjo. Apalagi pada tahun 2027 mendatang akan berlangsung event Porprov Jatim ke-X yang akan digelar di Surabaya. [dus.wmn]



Foto dari sisi samping, kantor sekretariat KONI Sidoarjo, yang berada di Jalan Pahlawan gang 1 nomor 1 Sidoarjo.



Wali Kota Pasuruan, H. Adi Wibowo hadir di acara Pameran Seri dan Manuskrip bertajuk Nderes di Gedung Tourism Information Center (TIC) Kota Pasuruan, Rabu (19/8) malam.

Wali Kota Pasuruan Aik Generasi Muda Nguri-uri Sejarah

Pameran Manuskrip Nderes Peringat Haul Ke-45 Kiai Hamid

BANGKU POJOK



Kipala Biro Kemahasiswaan dan Kerja Sama Universitas Abdurrahman Saleh (UNARS) Situbondo, Anwar Rofli, M.Pd bersama Kadaster melihat hasil batik tulis disabilitas, Kams (2018).

Unars Siap Kolaborasi Batik Tulis Motif Tabing Tongkok Karya Disabilitas Situbondo

Situbondo, Bhirawa

Pemerintah Desa Tribungan, Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo, memperkuat komitmen pemberdayaan ekonomi inklusif melalui pelatihan membuat bagi warga penyandang disabilitas. Kegiatan yang bekerja sama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Situbondo (PPDS) ini diikuti 16 peserta lintas disabilitas dari wilayah Kecamatan Mangaran. Pelatihan

Pemkot Probolinggo Terapkan Metode Lesson Study Jepang

Kota Probolinggo, Bhirawa

Pemerintah Kota Probolinggo melibatkan Profesor Masana Isoda dari University of Tsukuba, Jepang, dalam kegiatan peningkatan kapasitas guru melalui lesson study dan lokakarya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari, Rabu-Kamis (19-20/8). Hari pertama digelar di Bale Hinggil dan dilanjutkan di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo, Kamis (20/8).

Sebanyak 86 guru mengikuti kegiatan tersebut. Peserta terdiri atas guru kelas V dan VI sekolah dasar serta guru SMP, khususnya guru TIK dan robotik. Kegiatan juga melibatkan kepala sekolah, pengawas sekolah, peserta didik, serta sejumlah perangkat daerah terkait.

Dalam kegiatan tersebut, Prof. Masana Isoda memberikan materi

siswa dapat digunakan untuk melihat bagaimana siswa memahami suatu persoalan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengalaman terhadap proses pembelajaran, diskusi, dan evaluasi. Guru diminta mengaiti proses belajar siswa dan mendiskusikan temuan tersebut sebagai penguat belajar.

Wali Kota Probolinggo Dokter Aminuddin mengatakan kegiatan tersebut berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Ia juga menyoroti kemampuan siswa dalam menghadapi persoalan sebagai salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan.

"Yang kita harapkan bukan hanya anak-anak kita menguasai ilmu, tetapi juga memiliki mental yang kuat dan kemampuan problem solving," kata Aminuddin.

Menurutnya, pembelajaran

Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

pasir dan atur lalu lintas cegah kecelakaan.

memutus rantai penundaan

gibaiu, a'ray au buu suu

Buaya Muncul Lagi di Sungai, Warga Diimbau Tak Mengganggu

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Seekor buaya berukuran besar kembali muncul di sungai wilayah pesisir Timur Sidoarjo. Kali ini, buaya tersebut terlihat di sungai belakang pergudangan CIP, Desa Kemiri, Kecamatan Buduran, Rabu (19/8/2026) sore.

Kemunculan buaya itu pertama kali diketahui rombongan pemancing yang hendak berangkat menggunakan jasa perahu milik warga. Saat itu, kondisi permukaan air sungai sedang surut.

Pemilik perahu, Hidayat, mengatakan rombongan pemancing tiba-tiba meli-

hat seekor buaya berada di pinggir sungai. Buaya tersebut kemudian berpindah tempat ketika mengetahui adanya aktivitas manusia.

"Rombongan pemancing mau berangkat, tiba-tiba melihat ada buaya di pinggir sungai. Saat itu air sedang surut. Ketika ada rombongan, buayanya kemudian pindah tempat," kata Hidayat, Kamis (20/8/2026).

Hidayat menduga buaya tersebut muncul ke permukaan karena kondisi suhu air yang sedang meningkat. Menurutnya, kemunculan buaya di sejumlah perairan sungai wilayah Sidoarjo



Buaya muncul di sungai belakang pergudangan CIP, Desa Kemiri, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

belakangan ini juga cukup sering terjadi. "Diduga karena suhu air naik, sehingga buaya muncul ke permukaan. Selama ini buaya tidak pernah mengganggu atau menakuti warga pesisir Timur Sidoarjo," ujarnya.

Dia menambahkan, masyarakat di sekitar lokasi selama ini sudah terbiasa dengan keberadaan satwa tersebut.

Petugas Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL), Suwardi, mengimbau masyarakat tidak mengganggu buaya apabila menjumpainya di pinggir sungai maupun di permukaan air. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatiim

Pemkab Wajib Perbaiki Jalan Lingkar Timur



Kami menindaklanjuti permintaan dan merencanakan perbaikan jalan dengan cara *overlay*."

Muhammad Makhmud
Kepala DPUBMSDA Sidoarjo

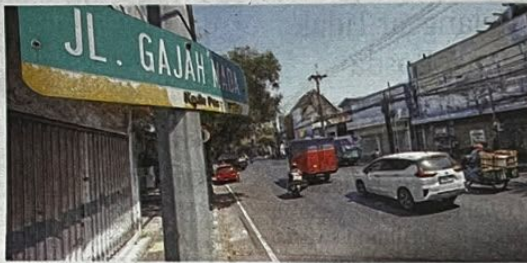
kerjaan perbaikan di sejumlah bagian Jalan Lingkar Timur yang membutuhkan penanganan tahun 2027. Pelaksanaan perbaikan akan dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Pengajuan tukar guling dilandasi sejumlah alasan. Selain tingginya lalu lintas di Lingkar Timur, pemkab juga ingin menata Jalan Gajah Mada yang berada di kawasan kota. Selama ini, penataan belum maksimal karena jalan itu berstatus jalan nasional. (ful/hen)

Sebelum Tukar Guling dengan Jalan Gajah Mada

SIDOARJO – Rencana tukar guling Jalan Lingkar Timur dengan Jalan Gajah Mada ditargetkan terealisasi tahun 2027. Namun sebelum perubahan status ruas jalan dilakukan, Pemkab Sidoarjo diwajibkan memperbaiki kerusakan Jalan Lingkar Timur terlebih dahulu.

Pengajuan tukar guling saat ini mulai berproses melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Jatim-Bali. Jalan Lingkar Timur yang berstatus jalan kabupaten diusulkan jadi jalan nasional. Sebaliknya, pemkab akan mengambil alih Jalan Gajah Mada yang saat ini masih



ALIH STATUS: Jalan Gajah Mada yang merupakan jalan nasional akan diambil alih pemkab. Sebaliknya, Jalan Lingkar Timur diserahkan ke pusat.

milik pemerintah pusat.

"Kewenangan memang di pusat. Rencana perubahan status sudah sesuai progres," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud. Dia mengatakan, dokumen pengajuan tukar guling telah dikirim ke pemerintah pusat.

Siapkan Rp 2 Miliar

Meski pengajuan sudah dikirim, namun pelaksanaan tak menerima begitu saja permohonan. Mereka mengajukan syarat sebelum tukar guling berjalan.

Salah satu syaratnya, pemkab harus memastikan Jalan Lingkar Timur yang akan menjadi ruas pengganti da-

PERUBAHAN STATUS DUA JALAN	
JALAN LINGKAR TIMUR	- Menjadi jalur logistik nasional - Berstatus milik pemkab - Panjang jalan 10,2 kilometer
JALAN GAJAH MADA	- Kawasan perbelanjaan dan pertokoan - Berstatus jalan nasional - Panjang jalan 1 kilometer
Sumber: Berbagai Informasi	

lam kondisi layak. Seluruh kerusakan harus diperbaiki. "Kami menindaklanjuti permintaan dan merencanakan perbaikan jalan dengan cara *overlay*," ujar Makhmud.

Pembkab menyiapkan anggaran Rp 2 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk pe-

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mada yang saat ini masih merintan pusat.

Bersihkan TPS 3R di Suko, DLHK Angkut 16,5 Ton Sampah

Api Lahap TPST Cemengbakalan

SIDOARJO – Setelah dikeluhkan warga, tumpukan sampah di Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) Desa Suko akhirnya dibersihkan Rabu (19/8). Sebanyak 16,5 ton sampah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Griyo Mulyo di Kecamatan Jabon.

Pembersihan melibatkan satu alat berat dan enam truk sampah. Alat berat digunakan untuk mempermudah pemindahan sampah ke dalam truk. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup

dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Anas Budi Utama Nazir mengatakan, setelah proses pembersihan, TPS Suko akan ditata ulang.

"DLHK bersama Pemerintah Desa (Pemdes) akan membahas pola penataan lokasi supaya keberadaan TPS bisa lebih teratur," kata Anas. Kepala Desa Suko Tri Yan Putra Pamungkas menjelaskan, pemdes berkomitmen untuk menata TPS Suko menjadi lebih baik. "Kami ambil alih dari pengelola lama," imbuhnya.

Rugi Rp 80 Juta

Secara terpisah, kebakaran terjadi di TPST Cemengbakalan, Kecamatan Sidoarjo.



LUDES:
Api membakar peralatan pengolahan sampah di TPST Cemengbakalan.

Kepala TPST Cemengbakalan Eko Hadi Susanto mengatakan, api pertama kali terlihat dari bagian *conveyor*. Api kemudian merambat ke tumpukan sampah yang sudah

dipilah dan dikemas untuk dijual. Angin yang cukup kencang saat kejadian membuat api cepat membesar.

Eko menyebut ada beberapa peralatan TPST yang

ikut terbakar. Sehingga kerugian akibat kebakaran tersebut mencapai puluhan juta. "Kalau dihitung-hitung bisa mencapai Rp 80 juta," katanya. **(ful/hen)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tari Tani Siring Ditampilkan pada Upacara HUT Ke-81 RI di Sidoarjo

SMAN 1 Porong Ciptakan Tarian yang Terinspirasi Korban Lumpur

Tari Tani Siring lahir untuk mematri ingatan petani yang kehilangan sawah akibat lumpur yang menyembur pada 2006. Tarian itu ditampilkan Pemkab Sidoarjo pada Upacara Penurunan Bendera HUT Ke-81 RI di alun-alun, Senin (17/8) sore.

M Saiful Rohman, Sidoarjo

SISWA-siswi SMAN 1 Porong memakai capil. Pinggang terilit kain jarik. Tangan mereka membawa keranjang bambu, layaknya petani di sawah. Tarian mereka merepresentasikan gerakan membajak, menanam, hingga mengusir burung. Itulah Tari

Tani Siring, karya seni SMAN 1 Porong yang ditampilkan pada kegiatan penutupan peringatan HUT Ke-81 RI di Alun-Alun Sidoarjo.

Tarian itu lahir pada 2017 saat SMAN 1 Porong harus membuat karya seni orisinal untuk Festival dan Lomba



KOLOSAL: Siswa SMAN 1 Porong membawakan Tari Tani Siring pada upacara penurunan bendera peringatan HUT Ke-81 RI di Alun-Alun Sidoarjo.

Seni Siswa Nasional (FL-S2N) tingkat kabupaten. Mereka pun terinspirasi dari kehidupan petani Desa Siring, Kecamatan Porong yang kehilangan sawah karena terdampak semburan lumpur.

"Awalnya saya jalan-jalan bersama anak-anak melihat para petani yang sedang menanam padi, padahal mereka dahulu sempat menjadi korban lumpur," kata penggagas Tari Tani Siring Fitri Cahyabua-

na kemarin (20/8) ■

Baca SMAN 1... Hal 19

Jawa Pos

SMAN 1 Porong Ciptakan Tarian yang Terinspirasi Korban Lumpur

Sambungan dari hal 13

Sawah bagi warga Siring bukan hanya tempat mencari penghasilan, tetapi juga bagian dari kehidupan yang terpaksa harus ditinggalkan. Lewat gerakan tersebut, kisah tentang kehidupan petani Siring tetap bisa dikenalkan kepada generasi muda. "Kami ingin menggambarkan kehidupan petani Siring apa adanya, dari mereka bekerja sampai menikmati hasil panen," ujarnya.

Tari Tani Siring sudah be-

berapakali ditampilkan di publik. Selain di Alun-Alun Sidoarjo, mereka juga pernah tampil di Tebing Breksi, Jogjakarta untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada 2024. Selain itu mereka juga pernah tampil di Tanggulangin dan mendapatkan respons positif dari warga.

Waka Kesiswaan SMAN 1 Porong Yofi Rakhmawan menyebut, warga Siring turut mendukung seni asli ciptaan sekolah karena merasa cerita yang

dibawakan dekat dengan kehidupan mereka. Bahkan, mereka mendorong sekolah agar segera mendaftarkan ke hak atas kekayaan intelektual (HAKI). "Akhirnya kami daftarkan dan 2024 sudah diakui kalau seni tersebut karya sekolah kami," imbuhnya.

Kini, Tari Tani Siring terus dilestarikan melalui ekstrakurikuler tari. Siswa berkesempatan untuk mempelajari gerakan sekaligus memahami kisah di baliknya.

Regenerasi Tari Tani Siring juga melalui kegiatan sekolah. "Ada sekitar 1.000 lebih yang terlibat. Mereka latihan di kelasnya masing-masing. Setelah semuanya ready, baru latihan di lapangan secara kolosal," tambahnya.

Tari Tani Siring menjadi pintu untuk mengenalkan sejarah lokal kepada siswa. Anak-anak yang lahir setelah peristiwa lumpur menjadi bisa mengenal kehidupan petani Siring. (*/jun)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Santri Bumi Shalawat Pamer Pesantren Virtual dalam Progresif School Fest

SIDOARJO – Kreativitas santri Ponpes Progresif Bumi Shalawat dituangkan dalam berbagai karya berbasis teknologi hingga kepedulian lingkungan. Karya tersebut dipamerkan dalam Progresif School Fest 2026 yang digelar sejak Senin (17/8) hingga besok (22/8) di Lippo Mall Sidoarjo. Salah satu karya unggulan yang menarik perhatian adalah Metaverse Pesantren. Karya tersebut menghadirkan versi digital Ponpes Progresif Bumi Shalawat yang memungkinkan santri

bersosialisasi dan belajar di ruang virtual.

Humas Ponpes Progresif Bumi Shalawat Indah Nur Laeli mengatakan, konsep tersebut menjadi salah satu cara untuk mendorong santri mengikuti perkembangan teknologi. "Jadi bisa bersosialisasi dengan siswa lain di virtual metaverse, *ngaji bareng* juga bisa di sana," katanya kemarin (20/8).

Menurutnya, pemanfaatan teknologi tersebut tetap dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan pesantren. "Ka-

mi ingin menunjukkan bahwa pendidikan itu harus utuh dan seimbang, baik secara spiritual maupun intelektual," ujarnya.

Tak hanya teknologi, santri juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Mereka mendaur ulang barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna. Indah mengatakan, Progresif School Fest 2026 menjadi ajang untuk mengenalkan berbagai program pendidikan Ponpes Progresif Bumi Shalawat kepada masyarakat. (eza/hen)



RUANG DIGITAL: Guru SMA Progresif Bumi Shalawat Syamrotul Isnaini (kanan) bersama dua santri memainkan game Metaverse Pesantren Roblox dalam Progresif School Fest 2026 di Atrium Lippo Mall Sidoarjo kemarin (20/8).

Jawa Pos





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

saha mencari alasan.

Satpol PP Razia Pelajar Bolos di Warkop, Sembilan Siswa Diamankan

KOTA-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo bersama Satpol PP Provinsi Jawa Timur menggelar razia pelajar yang membolos sekolah, Kamis (20/8).

Razia pelajar bolos ini menyasar sejumlah warung kopi dan tempat nongkrong yang berada di

wilayah Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya menekan kenakalan remaja sekaligus meningkatkan kedisiplinan pelajar.

Petugas gabungan yang diterjunkan terdiri dari 20 personel Pleton 3 Satpol PP Sidoarjo,

● Ke Halaman 10



Satpol PP Razia...

delapan personel Satpol PP Provinsi Jawa Timur, serta 13 personel Patmor. Sejumlah lokasi yang menjadi sasaran razia di antaranya Warkop Gayeng di pertigaan Desa Kemiri, warkop di belakang Rusunawa, Warkop Suli di Siwalanpanji, serta Warkop Kapling Siwalanpanji.

Dalam razia tersebut, petugas mendapati sembilan pelajar berada di tempat nongkrong saat jam sekolah. Mereka

kemudian diamankan untuk mendapatkan pembinaan.

Plt Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Trantibum) Satpol PP Sidoarjo, Novianto Koesno Adi Putro, S.H., mengatakan razia dilakukan sebagai langkah preventif untuk mencegah berbagai bentuk kenakalan remaja.

"Hari ini kami melaksanakan operasi Pekat (Penyakit Masyarakat) gabungan bersama Satpol PP Provinsi Jawa Timur. Langkah ini merupakan

tindakan preventif, khususnya dalam menekan lonjakan kasus HIV-AIDS di Jawa Timur serta membatasi peredaran minuman beralkohol di kalangan remaja dan pelajar," ujar Novianto.

Menurutnya, para pelajar yang terjaring razia kemudian dibawa ke Markas Komando (Mako) Satpol PP Sidoarjo untuk menjalani pendataan dan pembinaan.

"Siswa yang terjaring langsung kami amankan ke Makor Satpol PP Sidoarjo

untuk mendapatkan pembinaan, sebelum akhirnya diserahkan kembali kepada orang tua masing-masing," tambahnya.

Novianto menegaskan, pembinaan tidak hanya berhenti pada razia. Jika ditemukan pelajar yang kembali mengulangi perbuatannya, Satpol PP Sidoarjo akan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk penanganan lebih lanjut.

"Jika kedapatan mengulangi lagi, kami akan limpahkan ke Dinas Sosial

agar ada efek jera. Ini penting untuk mencegah perilaku membolos, berkumpul-kumpul tidak jelas, maupun potensi aksi kenakalan remaja lainnya di Kabupaten Sidoarjo," tegasnya.

Razia pelajar bolos tersebut berlangsung tertib, aman dan lancar. Kegiatan sebagai bagian dari upaya menjaga ketenteraman dan ketertiban umum serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelajar di Sidoarjo. (sur/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Diskon BPHTB PTSL 50 Persen dan Denda Gratis, Warga Sidoarjo Bisa Manfaatkan hingga 2027

SIDOARJO-Kabar baik bagi masyarakat Sidoarjo yang mengikuti program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan keringanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) hingga 50 persen sekaligus membebaskan denda. Kebijakan tersebut berlaku hingga 31 Maret 2027.

Keringanan pajak tersebut disosialisasikan Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo dalam kegiatan sosialisasi open Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), serta PBB dan BPHTB PTSL di Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kamis (20/8) siang.

Kepala Bidang (Kabid) Pajak Daerah III BPPD Kabupaten Sidoarjo Supriyanto mengatakan, kebijakan tersebut diharapkan meringankan beban masyarakat sekaligus mempercepat proses administrasi pertanahan.

"Untuk PTSL setiap tahun kami ada kebijakan pengurangan 50 persen, dendanya dibebaskan. Penghitungannya sesuai dengan tahun terbitnya sertifikat," ujarnya.

Menurut Supriyanto, masyarakat yang sudah memiliki kemampuan membayar



DISKON: Kepala Bidang (Kabid) Pajak Daerah III BPPD Kabupaten Sidoarjo Supriyanto saat memberikan sosialisasi kepada warga Desa Candipari, Kecamatan Porong, Kamis (20/8) siang.

BPHTB dapat memanfaatkan layanan jemput bola yang disediakan BPPD. Sementara bagi masyarakat yang belum mampu membayar BPHTB sekaligus, PBB dapat dipecah sesuai luasan tanah yang tercantum dalam sertifikat.

Pemecahan PBB tersebut penting dilakukan agar data pajak sesuai dengan kepemilikan sertifikat. Sebab, masih ditemukan PBB yang tercatat atas nama keluarga atau pemilik sebe-

lumnya meskipun sertifikat tanah sudah berpindah nama.

"Harapannya PBB-nya sesuai dengan nama di sertifikat. Bisa jadi PBB-nya masih satu kesatuan dengan keluarganya. Ketika sertifikat pecah, PBB-nya belum dipecah," jelasnya.

Pengurusan juga tidak harus dilakukan dengan datang langsung ke kantor BPPD. Masyarakat dapat mengajukan secara daring melalui layanan yang di-



sediakan BPPD. Proses juga dapat dilakukan melalui PPAT atau notaris yang telah terdaftar sebagai pengguna layanan BPHTB.

Untuk validasi BPHTB, masyarakat cukup mengirimkan bukti pembayaran BPHTB dan PPh melalui layanan hotline. Apabila dokumen lengkap, proses validasi ditargetkan selesai dalam satu hari. Hasil validasi kemudian dikirimkan kembali melalui telepon seluler atau WhatsApp.

Adapun sejumlah dokumen yang perlu disiapkan untuk pengajuan PTSL antara lain KTP, bukti lunas PBB, sertifikat lengkap, foto objek PBB, alamat email, serta dokumen tambahan apabila terdapat ketidaksesuaian data.

Supriyanto mencontohkan, apabila PBB masih atas nama orang tua sedangkan sertifikat sudah atas nama

anak, pemohon dapat melampirkan Kartu Keluarga (KK). Jika hubungan kepemilikan tidak dapat dibuktikan melalui KK, dapat ditambahkan keterangan dari desa mengenai riwayat tanah, misalnya hibah dari kakek kepada cucu.

Selain mendorong pemanfaatan keringanan BPHTB PTSL, sosialisasi tersebut juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan terkait pengalihan bagi hasil PKB dan BBNKB menjadi opsi. Pemkab Sidoarjo memiliki kewajiban mengalokasikan anggaran cost sharing dan melaksanakan role sharing melalui sejumlah kegiatan.

Sosialisasi di Desa Candipari merupakan kegiatan ke-12 dari total 18 kegiatan yang direncanakan. Kegiatan melibatkan UPTD Bapenda Provinsi Jawa Timur di Sidoarjo serta

● Ke Halaman 10



Diskon BPHTB PTSL...

Polresta Sidoarjo, khususnya terkait registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor.

Supriyanto mengatakan, selain sosialisasi, kegiatan role sharing juga mencakup operasi gabungan, pendataan, pembayaran hingga penagihan pajak.

Di sisi lain, BPPD mencatat penerimaan PBB menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena penerimaan dari BPHTB dan BBNKB cenderung terpengaruh kondisi ekonomi masyarakat.

"Kalau PBB meningkatnya luar biasa. Kalau BPHTB, kondisi ekonomi seperti ini,

pengeluaran-pengeluaran besar. BPHTB itu pengeluaran yang cukup besar nilainya. Termasuk BBNKB, orang beli kendaraan bermotor juga turun," katanya.

Karena itu, BPPD terus mendorong pembayaran PBB melalui sosialisasi dan layanan jemput bola. Antusiasme masyarakat disebut lebih tinggi ketika petugas datang langsung ke desa.

Supriyanto juga menjelaskan, pembayaran PBB kini dapat dilakukan melalui berbagai kanal. Masyarakat dapat menggunakan aplikasi pembayaran maupun layanan perbankan secara manual.

Ia berharap meningkatnya kepatuhan membayar pajak dapat memperkuat kemampuan fiskal daerah di

tengah menurunnya transfer keuangan dari pemerintah pusat.

"Pajak itu menjadi penopang utama saat ini. Ketika transfer keuangan dari pusat ke daerah turun, mau tidak mau dari pajak. Harapannya tingkat partisipasi masyarakat untuk melakukan pembayaran naik dengan sosialisasi seperti ini," pungkasnya. (dik/vga)



KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Yega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansiri, Suryanto. LAYOUTER: Sapto Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Rudianto. LANGGANAN: Rp 95.000/bulan. TARIF IKLAN: Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media Grafika, Jl. Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. DIREKTUR: Lilik Widyanoro. Hotline: 08132217586.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

35 Peserta Berebut Jabatan Perangkat Desa

SELEKSI pengisian kekosongan perangkat desa di Kabupaten Sidoarjo mulai digelar melalui sistem Computer Assisted Test (CAT) di Badan Kepegawaian Negara (BKN). Mekanisme tersebut dipilih Pemkab Sidoarjo untuk memastikan proses seleksi berlangsung transparan dan hasilnya ditentukan berdasarkan kemampuan peserta.

Kamis (20/8), seleksi CAT diikuti 35 peserta dari dua desa di Kecamatan Sedati, yakni Desa Pranti dan Desa Cemandi.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Sidoarjo Hernita Hadi Lestari mengatakan, kekosongan perangkat desa merupakan hal yang wajar terjadi.

Penyebabnya beragam, mulai masa jabatan berakhir karena faktor usia, meninggal dunia, hingga pengunduran diri.

"Memang ini hal rutin. Namanya pegawai atau perangkat desa, pasti ada yang masa jabatannya berakhir karena usia, ada yang meninggal atau mengundurkan diri sehingga menyebabkan kekosongan perangkat," ujar Hernita, Kamis (20/8).

Untuk mengisi posisi yang kosong, Pemkab Sidoarjo menggandeng BKN dalam pelaksanaan seleksi menggunakan CAT. Menurut Hernita, mekanisme tersebut dinilai lebih aman untuk menjaga integritas dan objektivitas proses seleksi.

"Pemkab sendiri bekerja sama dengan BKN kaitannya dengan seleksi CAT. Selama ini yang kita anggap integritasnya tinggi dan paling aman untuk kita semua adalah melalui BKN," jelasnya. (dik/vga)